

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan tentang Pola Kepemimpinan Pondok Pesantren Daarul Muttaqien 1 Cadas Sepatan Tangerang Di Tengah Kehidupan Milenial dan hasil deskripsi serta interpretasi data yang penulis lakukan dalam bab IV maka penulis dapat mengemukakan beberapa kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Penerapan Pola Kepemimpinan dalam Pembelajaran Pondok Pesantren Daarul Muttaqien 1 Cadas dalam penerapan pola kepemimpinan di tengah kehidupan milenial menggunakan dua pola kepemimpinan yaitu kepemimpinan demokratis dan kepemimpinan kharismatik. Untuk pola kepemimpinan itu sendiri lebih dominan pada pola demokratis.
2. Dalam implementasi manajemen yang diterapkan di pondok pesantren Daarul Muttaqien 1 Cadas, lebih difokuskan pada pencapaian visi, misi dan tujuan

pondok pesantren, adapun ruang lingkup dari target atau sasaran yang ingin dicapai dari bagian manajemen pondok pesantren yang meliputi kurikulum dan pembelajaran, pengembangan sumber daya manusia, sarana dan prasarana, kesiswaan dan humas serta administrasi dan keuangan.

3. Faktor yang menjadi pendukung kepemimpinan di Daarul Muttaqien 1 Cadas adalah kualitas dan kreativitas yang dimiliki oleh pondok pesantren serta hubungan kerja sama yang baik antara pimpinan pesantren dengan pihak guru dan pengurus organisasi yang ada di Madrasah tersebut. Selain itu pimpinan juga menerapkan (a) keteladanan, (b) partisipasi, (c) kebersamaan dan (d) kepatuhan. Adapun yang menjadi faktor penghambat kepemimpinan adalah siswa yang menyimpang, ketidakpatuhan siswa terhadap tata tertib dan tidak ada ketaatan pengurus untuk keperluan kegiatan pembelajaran serta peningkatan mutu kinerja pengurus. Berdasarkan faktor penghambat tersebut maka ada beberapa solusi yang

dilakukan untuk mengatasinya yaitu: menjalin kerjasama yang baik dengan pihak yang berwenang dalam hal peningkatan kinerja kepengurusan terutama yang terkait dengan persiapan membuat kebijakan dalam aturan dikehidupan milenial dan memberikan sanksi kepada pelanggar aturan pondok pesantren, sekolah, dan organisasi.

## **B. Saran**

Dari kesimpulan di atas, dapat diuraikan saran-saran sebagai berikut:

1. Diharapkan pimpinan Daarul Muttaqien 1 Cadas segera mengevaluasi pola kepemimpinannya selama ini, dan berusaha meningkatkan kemampuannya dalam memotivasi kinerja pengurus yang dipimpinnya.
2. Hendaknya pimpinan Pondok Pesantren Daarul Muttaqien 1 Cadas lebih meningkatkan pemahamannya tentang pola kepemimpinan kependidikan dan berusaha menggunakan beberapa pola kepemimpinan yang bervariasi.

3. Perilaku kepemimpinan yang perlu mendapat perhatian utama pada pimpinan Pondok Pesantren Daarul Muttaqien 1 Cadas adalah sikap kebersamaan.
4. Agar pola kepemimpinan kepala madrasah dapat meningkatkan kinerja pengurus di Daarul Muttaqien 1 Cadas, maka diharapkan kepada seluruh pengurus organisasi dapat bekerjasama dalam memberikan spirit dan mencontohkan hal baik kepada anggotanya yang ada di Daarul Muttaqien 1 Cadas.